

Mampu Menggunakan Strategi dan Metode Pembelajaran

Junita Nopitasari Butarbutar

Prodi Pendidikan Agama Kristen, Institut Agama Kristen Negeri Tarutung (IAKN
TARUTUNG)

Email: junitabutarbutar2001@gmail.com

Dorlan Naibaho

Prodi Pendidikan Agama Kristen, Institut Agama Kristen Negeri Tarutung (IAKN
TARUTUNG)

Email: dorlannaibaho4@gmail.com

Korespondensi Penulis: junitabutarbutar2001@gmail.com

Abstract. *A school or education really needs variety when the teaching and learning process or the learning process occurs in school. Why is this so necessary? So that the atmosphere of the teaching and learning process is not monotonous and boring, right? So learning strategies and methods are really needed, this is because every student has different learning potential. A small example is when a teacher teaches using a variety of learning methods, not just one learning method or strategy, it will be easier for students to understand the learning, but if a teacher only uses methods that are often used then it will automatically be difficult for students to accept and this will lead to boredom when studying, because students learn differently and the way students learn is also different. For this reason, in the teaching and learning process, strategies and learning methods should not be ignored, especially in today's increasingly sophisticated era, there are automatically so many learning strategies and methods. Learning strategies and methods are very important components for educators or are controlled by educators in the learning process so that the learning objectives to be achieved are realized.*

Keywords: *Learning strategies, learning methods, students, educators.*

Abstrak. Suatu sekolah atau pendidikan sangatlah membutuhkan variasi saat proses belajar mengajar atau proses pembelajaran terjadi di sekolah. Mengapa hal itu sangat di perlukan? Supaya suasana proses belajar mengajar tidak monoton dan membosankan. Maka strategi dan metode pembelajaran sangat di perlukan, hal ini karena setiap anak didik memiliki potensi belajar yang berbeda-beda. Contoh kecil nya ketika seorang guru mengajar dengan menggunakan metode belajar yang bervariasi tidak hanya satu metode atau strategi pembelajaran maka peserta didik akan lebih gampang mengetahui pembelajaran tersebut, tetapi jika seorang guru hanya menggunakan metode yang udah sering digunakan maka otomatis siswa akan sulit menerima dan akan menimbulkan kebosanan saat belajar, karena belajar siswa berbeda-beda dan cara menangkap siswa juga berbeda-beda. Untuk itu dalam proses belajar mengajar strategi dan metode pembelajaran tidak boleh di abaikan, apalagi di zaman sekarang yang semakin canggih otomatis begitu banyak strategi dan metode pembelajaran. Strategi dan metode pembelajaran merupakan komponen yang sangat penting bagi pendidik atau di kuasi oleh pendidik dalam proses pembelajaran agar terwujudnya tujuan pembelajaran yang ingin dicapai.

Kata kunci: Strategi pembelajaran, Metode pembelajaran, peserta didik, pendidik.

PENDAHULUAN

Pendidikan adalah suatu faktor utama atau dasar untuk meyiapkan bibit-bibit unggul untuk mencerdaskan peserta didik, menjadikan peserta didik anak yang berprestasi, beretika yang bagus, yang dapat di bombing menjadi anak yang cerdas. Dalam hal itu begitu banyak upaya pemerintah, orang tua bahkan masyarakat agar meningkatnya kualitas pendidikan, bahkan dari suasana sekolah, bagunan, alat-alat yang di perlukan peserta didik bahkan tenaga pendidik yang sangat berpotensi bagus untuk mewujudkan tercapainya pendidikan. Menurut

Ki Hadjar Dewantara dalam kongres Taman siswa yang pertama pada tahun 1930 mengatakan bahwa pendidikan adalah faktor utama dalam mengembangkan pemahaman dalam segi perilaku, pemikiran, dan tumbuh berkembangnya anak.

Menurut ahli Driyarkara mengungkapkan pendidikan yaitu cara memanusiakan manusia muda, pemilihan memanusiakan manusia muda adalah cara mendidik yang utama maka beliau mengatakan bahwasannya pendidikan adalah memanusiakan manusia muda (Ditjen Dikti, 1983/1984: 19)

Maka dari parah ahli dapat kita simpulkan bahwa pendidikan itu sangat lah penting bagi semua orang, pendidikan juga tidak mengenal usia siapa saja berhak mendapatkan pendidikan asalkan dia memang ingin betul-betul belajar dan pendidikan juga sangat mempengaruhi berkembangnya anak-anak baik dari segi pikiran,tumbuh kembangnya semua di faktori dengan pendidikan, maka pendidikan sangatlah diperlukan kapan pun, pendidikan juga ditekankan agar memanusiakan manusia yang kita harus bias belajar bagaimana cara memanusiakan manusia tidak merendahkan orang lain, tidak menghakimi dan lain sebagainya. Apalagi di zaman sekarang yang dimana kita belajar bebas istilah katanya merdeka belajar, kita tidak harus belajar di sekolah untuk mendapatkan pendidikan dimana pun kita bias belajar, biar pun itu dikatin, tempat wisata, rumah dan lain-lain, kita bias belajar di tempat tersebut, yang terpenting yaitu kita belajar dengan nyaman, tentram dan membuat pembelajaran itu semakin gampang kita pahami maka lakukan lah.

Pendidikan juga tidak hanya diperlukan oleh peserta didik, tenaga pendidik juga memerlukan pendidikan yang memang-memang betul menguasai pembelajaran tersebut agar ketika mengajarkan kepada peserta didik, pendidik tidak salah penyampain atau salah penjelasan kepada peserta didik. Tenaga pendidik juga tidak hanya belajar meguasai bidang studynya saja, melainkan tenaga pendidik yang baik harus menguasai berbagai bidang pendidikan agar suatu ketika peserta didik memerluka arahan dari tegana pendidik maka tenaga pendidik dapat memberikan arahan dan jawapn kepada peserta didik. Begitu juga dalam proses pembelajaran tenaga pendidik harus juga menggunakan strategi dan metode pembelajaran ketika proses belajar mengajar berlangsung, supaya proses belajar mengajar berlangsung dengan baik, intinya dapat, makna pembelajarannya dapat dan pemebalajaran juga tidak terjadi kebosan dan menggatuk.

Ketika proses pembelajaran berlangsung begitu banyak kita dapatkan bahwasanya seoran tenaga pendidik hanya menggunakan strategi pembelajaran hanya itu-itu saja sehingga menimbulkan kebosanan bagi peserta didik, dan mungkin ketika tenaga pendidik hanya menggunakan strategi yang sudah biasa digunakan mungkin bias memicu peserta didik tidak mengerti akan apa yang di jelaskan oleh tenaga pedidik tersebut, sehingga tujuan pembelajaran yang ingin dicapai tidak terlaksana. Dalam tulisan ini kita akan mengetahui bagaimana yang dimaksud dengan strategi dan metode pembelajaran dan apa manfaat.

METODE PENELITIAN

Bedasakarkan permasalahan yang telah dijelaskan sebelumnya, maka penulis menggunakan metode penelitia kualitatif. Metode kualitatif adalah suatu penelitian yang langsung melakukan observasi atau wawancara kepada beberapa narasumber sehingga mendapatkan hasil yang baik dan penulis menyimpulkan hasil wawancara tersebut.

PEMBAHASAN

A. Pengertian strategi pembelajaran

Strategi adalah suatu kegiatan yang harus dimiliki oleh guru dan peserta didik dalam berlangsungnya proses pembelajaran, supaya dalam kegiatan proses pembelajaran mendapatkan hasil tujuan pembelajaran yang ingin dicapai. Dan strategi pembelajaran adalah kagiatan yang harus dilaksanakan oleh guru dan peserta didik dalam proses pembelajaran, yang dimana dalam proses pembelajaran berlangsung, tidak bias kita pungkiri bahwasanya cara belajar peserta didik berbeda-beda dan memiliki keunikan yang berbeda-beda, sehingga faktor guru atau tenaga pendidik lah yang sangat berperan peting dalam kegiatan proses pembelajaran tersebut apa yang harus diberikan atau strategi apa yang harus diberikan oleh guru tersebut agar proses pembelajaran berjalan dengan baik dan anak didik dapat menerima pembalajaran dengan baik. Sehingga tujuan pembelajaran yang ingin di capai oleh guru atau tenaga pendidik dan peserta didik dapat tercapai dengan baik. Dan dalam strategi pembelajaran guru paling tidak menguasai tiga jenis strategi pembelajaran yaitu:

1. Strategi peyusunan pembelajaran
2. Strategi penyajian pembelajaran
3. Strategi pengelolaan pembelajaran

Strategi penyusunan pembelajaran dimana sebelum proses pembelajaran berlangsung guru harus menyusun apa saja yang akan di pelajari ketika proses pembelajaran berlangsung, supaya ketika proses pembelajaran berlangsung guru tidak berfikir lagi akan materi apa yang akan di sampai kan selanjut karna guru tersebut sudah menyiapkan jauh-jauh hari sebelum guru tersebut mengajar. Tetapi ketika guru tersebut tidak menyusun akan apa yang beliau ajarkan nantinya kepada peserta didik, maka proses belajar mengajar tidak akan kondusif, dan akan terjadi keributan dalam proses pembelajaran tersebut dan menimbulkan banyak nya berfikir guru akan materi apa yang akan di lanjutkan setelah materi yang satu sudah selesai dan akan ke materi selanjutnya, untuk itu dalam proses pembelajaran yang akan berlangsung maka guru harus menyusun materi apa yang akan di sampaikan, supaya pembelajaran berjalan dengan mulus. Menurut Reigeluth, Bunderson, dan Merrill (1977) suatu strategi yang mengacu pada membuat urutan (sequencing) dan mensintesis (synthesizing) fakta, konsep, prosedur, dan prinsip yang berkaitan dalam proses pembelajaran.

Ketika guru menyusun materi maka dalam proses penyajian atau penyampaian materi guru akan lebih mudah dalam penyampaian akan materi tersebut dan tidak akan memerlukan waktu yang panjang dalam berfikir akan apa yang ingin di sampaikan oleh guru tersebut kepada peserta didik, karena materi tersebut sudah tersusun dengan baik. Dan dalam penyampaian atau penyajian materi maka guru harus lebih memerhatikan bagaimana cara guru tersebut mengelola pembelajaran agar peserta didik dapat menerima pembelajaran tersebut dengan baik, atau dengan membuat suatu diskusi kelompok kepada peserta didik dengan memberikan materi yang akan diajarkan, melakukan sesi tanya jawab dengan peserta didik, melakukan tugas di rumah dengan mengerjakan materi yang di berikan dengan mencari referinsi yang lain supaya menambah wawasan peserta didik. Dan lain sebagainya yang terpenting ialah peserta didik dapat mengerti, menggetagui, memahami pembelajaran yang telah diberikan oleh guru tersebut, supaya tujuan pembelajaran yang diinginkan peserta didik dan guru tersebut tercapai.

Ada beberpa ciri-ciri strategi pembelajaran agar berlangsung secara aktif yaitu menurut panduan pembelajaran model ALIS (*Active Learning In School, 2009*):

- 1) Pembelajaran berpusat pada siswa.
- 2) Pembelajaran berkaitan dengan kehidupan.
- 3) Pembelajaran mendorong peserta didik agar lebih berpikir kritis.

- 4) Pembelajaran pelayan gaya belajar yang berbeda-beda.
- 5) Pembelajaran mendorong peserta didik agar memberikan interaksi kepada guru (feedback).
- 6) Pembelajaran menggunakan media belajar lingkungan.
- 7) Melakukan pendekatan terhadap lingkungan agar memudahkan peserta didik dalam proses pembelajaran.
- 8) Guru memperhatikan peserta didik dalam proses pembelajaran.
- 9) Guru memberikan umpan balik kepada peserta didik hasil belajar peserta didik yang didapatkan.

Dalam melakukan ciri-ciri tersebut otomatis pembelajaran akan berjalan dengan aktif tanpa ada gangguan dari manapun, sehingga tujuan pembelajaran akan lebih mudah di capai. Dalam merancang strategi pembelajaran ada beberapa yang harus dilakukan oleh guru:

- i. Dalam membuat rencana pembelajaran guru harus hati-hati dalam menentukan materi yang akan disampaikan dan memperhatikan detail tujuan jelas yang akan dicapai.
- ii. Memberikan kebebasan belajar kepada siswa dengan gaya belajar mereka berbeda-beda, sesuai dengan lingkungan kehidupan nyata peserta didik.
- iii. Mengelola lingkungan belajar dengan baik, tidak melakukan kekerasan, ancaman dan bullying kepada peserta didik dan dapat memanfaatkan waktu sebaik mungkin dan memiliki wawasan dari berbagai sumber agar pembelajaran dapat berjalan secara aktif.
- iv. Memberikan nilai kepada peserta didik agar semakin memotivasi mereka untuk belajar dengan sungguh-sungguh dan tidak menjatuhkan nilai yang rendah tetapi memberikan motivasi atau dorongan kepada peserta didik agar lebih semangat lagi belajar.

B. Pengertian metode pembelajaran.

Metode pembelajaran menekankan kepada peserta didik agar mereka lebih semangat dalam proses pembelajaran dan memperoleh hasil yang terbaik. Untuk itu guru dituntut agar memikirkan metode-metode seperti apa yang akan diberikan kepada peserta didik ketika terjadi proses pembelajaran berlangsung, agar peserta tersebut dapat belajar secara optimal. Setiap metode pembelajaran memiliki kelebihan dan kemahanya masing-masing, tidak ada metode yang mampu seutuhnya dapat menyelesaikan segala situasi apapun, metode tersebut bisa menyelesaikan masalah yang A tetapi belum tentu menggunakan metode tersebut mampu menyelesaikan masalah yang B. Sehingga setiap metode apapun cocok

digunakan berberbagi bidang tergantung materi kita seperti apa. Beberapa metode pembelajaran.

Metode pembelajaran sangat bermacam-macam, dengan memperhatikan atau mempertimbangkan metode apa yang akan dipergunakan dalam proses pelajaran berlangsung agar tercapai tujuan pembelajaran yang ingin dicapai. Supaya dalam penerapan metode pembelajaran yang relevan atau yang baik digunakan dalam proses pembelajaran maka perlu dipahami metode pembelajaran tersebut, baik kelebihan, kelemahan, dan ketetapan maupun tata caranya. Ada beberapa metode pembelajaran gambaran minimal pengangan guru dalam melaksanakan proses pembelajaran berlangsung yaitu:

a. Metode ceramah

Metode ceramah adalah suatu metode yang penyampaiannya melalui penuturan, yang dimana guru menyampaikan materi tersebut dengan lisan dan peserta didik yang ada diruangan mendengarkan dengan baik atau seksama dan jika memang menurut siswa tersebut materi yang disampaikan guru tersebut maka siswa boleh mencatat materi tersebut.

Agar metode ceramah dapat berjalan baik guru harus memperhatikan faktor sebagai berikut:

1. Perumusan tujuan secara jelas.
2. Harus diperhatikan apa metode ceramah sesuai dengan tujuan pembelajaran tersebut.
3. Melakukan variasi metode ceramah dengan metode pembelajaran yang lain.
4. Melakukan median pembelajaran agar dapat meningkatkan daya tarik peserta didik dalam belajar.
5. Dalam melakukan pengorganisasian materi pembelajaran harus diharuskan dilakukan secara hati-hati dan cermat.

b. Metode simulasi

Metode simulasi adalah suatu metode pembelajaran dengan menggunakan gaya tiruan, sehingga dalam proses pembelajaran dapat berjalan dengan baik dimana peserta didik lebih paham dan lebih muda memahami materi tersebut. Atau dapat juga dikatakan simulasi adalah suatu permainan dalam proses pembelajaran yang berkesinambungan dengan kehidupan nyata. Dan tujuannya juga peserta didik lebih

gampang memahami dan mencari solusi akan masalah tersebut karena peserta didik lebih gampang paham karna realita kehidupan.

- Ada beberapa bentuk simulasi yaitu: sosiodrama, psikodrama, role playing.
- Tata cara simulasi dalam melakukan metode simulasi yaitu harus memperhatikan petunjuk yaitu:
 - a) Ketika siswa tersebut masih pemula melakukan metode simulasi maka guru memberikan penjelasan singkat.
 - b) Guru memberikan contoh cerita dan memberitahukan adenga-andegan yang akan di mainkan.
 - c) Guru mencarikan siswa yang akan berperan dalam cerita tersebut.
 - d) Memberi petunjuk sedikit seperti apa ceritanya yang akan dilakukan
 - e) Ketika sudah dimaikan maka guru akan memberikan kesimpulan, kritik dan evaluasi.
- Alat simulasi
Simulasi dapat terlaksanakan menggunakan alat yang menyerupai peran yang dibawahkan dalam cerita tersebut, sehingga menambahkan keterampilan yang bagus kepada siswa.

c. Metode demonstrasi dan eksperimen

Metode demonstrasi adalah pertunjukan atau peragaan. Menurut syah (2000:208) adalah suatu kegiatan pembelajaran yang langsung memperagakan barang, kejadian dan aturan-aturan yang dilakukan dalam kegiatan, baik secara langsung dan maupun tidak langsung dengan menggunakan media yang sudah di lengkapi.

Dalam melaksanakan metode demonstrasi maupun eksperimen harus mempunyai alat-alat yang memaidai dalam melakukakan metode tersebut, terutama dalam proses pembelajaran harus memang alat-alatnya memang sudah ada, sehingga pada saat proses pembelajaran berlangsung maka kegiatannya kan berjalan dengan baik dan akan mencapai tujuan pembelajran yang akan diinginkan.

Langkah –langkah dalam melakukan metode demonstrasi dan eksperimen yaitu:

- 1) Dimana harus merumuskan tujuan yang akan dicapai dengan baik dan cermat.
- 2) Harus mempersiapkan apa saja alat yang diperlukan.
- 3) Memperhatikan dan memeriksa apakah alat-alat yang disediakan masih berfungsi dengan baik atau tidak.
- 4) Menetapkan langkah awal dalam melaksanakan kegiatan dan mencari alokasi waktu

d. Metode Inquiry dan Discovery

Metode inquiry dan metode discovery ialah metode yang saling berhubungan, saling berkaitan dan saling membutuhkan. yang dimana inquiry adalah penyelidikan akan apa yang akan dipelajari oleh siswa dan sedangkan discovery ialah penemuan yang akan didapatkan oleh siswa tersebut. Maka dapat disimpulkan bahwa metode tersebut sangat berhubungan yang dimana siswa harus menyelidiki dahulu akan apa yang ditugaskan setelah itu siswa diharapkan dapat menemukan hasil tugas tersebut.

Dalam melaksanakan metode inquiry dan discovery ada beberapa macam cara yaitu:

1) Inquiry terpimpin.

Dimana dalam pelaksanaan tersebut penyelidikan yang dilakukan siswa atau peserta didik harus menggitu petunjuk dari guru, setelah itu barus siwa bisa terjun kelapangan.

2) Inquiry bebas

Yang namanya bebas otomatis siapa pun yang melakukan penyelidikan tersebut baik. Siswa bebas mealkukan penyelidikan dan menyelesaikan rumusan-rusan masalah.

3) Inquiry bebas yang dimodifikasi.

Ketika guru sudah memberitahukan masalah yang terjadi, maka peran siswa atau peserta didik harus dapat membuktikan kebenarnya, dengan cara melakukan penyelidikan sebaik mungkin.

e. Metode latihan dan praktek

Metode latihan dan praktek adalah metode yang memang harus dikuasi oleh siwa dengan begitu tujuan pembelajaran akan tercapai karena metode ini sudah langsung latihan dan praktek yang dimana metode ini dilakukan secara berulang-ulang dan langsung dilangsungkan praktek sehingga mendapataka illmu pelajaran yang secara langsung. Dalam metode praktek juga dapat dilakukan secara individu, kelompok atau klasik.

Langkah-langkah dalam penerapan metode latihan dan praktek yaitu:

- a) Guru memberikan penjelasan bagaimana cara kerja dalam melakukan kegiatan pembelajaran tersebut
- b) Guru juga memberikan petunjuk yang benar dan baik dengan melakukan kegiatan tersebut

- c) Guru memberikan bimbingan kepada peserta didik jika dilakukan secara kelompok maka perwakilan akan mendapatkan bimbingan dan mempraktekan dan jika individu maka guru akan memberikan bimbingan supaya mendapatkan hasil yang terbaik.

Maka dapat kita simpulkan metode-metode pembelajaran sangatlah bagus digunakan dalam proses pembelajaran supaya menimbulkan semangat dan interaksi siswa tersebut semakin bagus, dan tidak ada metode yang tidak baik digunakan semua metode bagus digunakan tergantung materi apa yang akan kita memberikan.

KESIMPULAN

Maka kesimpulan yang dapat disampaikan penulis yaitu bahwa strategi dan metode pembelajaran sangatlah penting digunakan dalam proses pembelajaran. Karena dengan menggunakan strategi maka pembelajaran akan lebih menarik dan memberikan daya tarik belajar siswa lebih bagus lagi, dan begitu juga dengan metode pembelajaran, bahwasanya dengan menggunakan berbagai metode pembelajaran diruangan maka pembelajaran tidak akan membosankan dan tidak menimbulkan keributan malah yang terjadi akan niat peserta didik belajar lebih tinggi lagi. Dan metode sangat bagus digunakan dan tidak ada metode yang tidak baik semua baik tergantung materi kita apa dan penyampaian kita bagaimana supaya siswa paham dan dapat menerima pelajaran dengan baik. Sehingga tujuan pembelajaran yang ingin dicapai oleh siswa bahkan guru akan terlaksana dengan baik dan akan tercapai.

DAFTAR PUSTAKA

- Dick, Walter & Lo Carey, (1978). *The Systematic Design of Instruction*, Illinois: Scott, Foresman & Co.
- Hall, Calvin S., & Linsey Gardner, (1980), *Theories of personality*, New York: John Wiley & Son.
- Mansyur, *Materi pokok Strategi Belajar Mengajar Modul 1-6*, Dirjen Binbaga Islam dan Universitas Terbuka, Jakarta, 1991.
- Nana Sudjana, *Dasar-dasar Proses Belajar Mengajar*, Sinar Baru, Bandung, Cet. III, 1991.
- Biagi, Shirley. 1995. *Media Impact An Introduction to Mass Media, Third Edition*, California: Wadsworth Publishing Company.

- Chandra Resno & Anggadiredja Deddi. 1994. *Manajemen Pengembangan Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Institut Bankir Indonesia.
- Concannon. *Visual Message Design And Learning: The Role of Static and Dynamic Illustrations*, (Anglin, Towers & Levie). hlm. 763.
- Almy M, Chitenden, Tenden E & Miller A. 1966. *Young Children's Thinking Some Aspects of Piaget's Theory*. New York.
- Gulo, W. 2002. *Strategi Mengajar*. Jakarta: Grasindo.
- Joni, T. Rakaa. 1980. *Cara Belajar Siswa Aktif: Wawasan Kependidikan dan Pembaruan Pendidikan Guru*. Malang: IKIP Malang.
- Bernadib, Iman, M.A., Ph.D., *Filsafat Pendidikan (Pengantar Mengenai Sistem dan Metode)*, Yayasan Penerbit Fakultas Ilmu Pendidikan IKIP, 1961.
- Hamdani Ali, MA. Med., *Filsafat Pendidikan*, Kota Kembang, Yogyakarta, 1986.
- Bigge, Morris L., (1982). *Learning Theories For Teaching*. New York: Harper & Row, Publisher.